

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan model pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPA pada konsep energi, maka berikut ini adalah beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan penelitian mulai dari siklus I sampai dengan siklus III:

1. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme dilaksanakan melalui tahap apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep serta tahap aplikasi. Dalam tahap apersepsi peneliti memancing pertanyaan untuk mengetahui konsepsi awal siswa. Pada tahap eksplorasi peneliti meminta siswa untuk menjelaskan konsep energi melalui kegiatan tanya jawab dan eksperimen. Pada tahap diskusi siswa membahas tentang konsep energi. Kemudian pada tahap aplikasi, berdasarkan pemahaman konseptualnya siswa menarik kesimpulan mengenai konsep energi dan mempresentasikannya. Dengan kegiatan pembelajaran semacam itu secara langsung siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peneliti (guru model) hanya bertindak sebagai mediator dan fasilitator saja.

2. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa

Siti Latifah, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWAPADA KONSEP ENERGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas belajar siswa selama pelaksanaan penelitian mulai dari siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa selama pembelajaran. Dalam hal ini siswa dapat mengeksplorasi pengetahuannya yang dimilikinya, dapat berpikir secara mandiri, dapat bekerjasama dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 56,3 dan persentase 38,8% dengan kategori rendah, pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 65,2 dan persentase 55,5% dengan kategori cukup, selanjutnya pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 80,2 dan persentase 86,1% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran IPA pada konsep energi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian penerapan model pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPA pada konsep energi telah berhasil. Hal itu terbukti dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa serta terlaksananya langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran konstruktivisme

dengan baik sehingga telah tercipta kegiatan pembelajaran yang aktif, yaitu pembelajaran yang dapat menjadikan siswa berpikir secara mandiri, memahami dan menerapkan pengetahuan serta dapat bekerjasama dalam kelompok diskusi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian penerapan model pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPA pada konsep energi di kelas IV SDN Cisangku Kec.Curug Kota Serang, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru dapat mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengenali pengetahuan awal yang dimiliki siswa melalui kegiatan apersepsi baik itu melalui kegiatan tanya jawab maupun demonstrasi, sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator dan mediator saja, karena dengan demikian siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya secara aktif.
- c. Guru sebaiknya menggunakan benda-benda kongkrit karena tahap perkembangan kognitif siswa SD berada pada tahap operasional kongkrit.
- d. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme merupakan salah satu cara untuk mengatasi

kesulitan belajar yang dialami siswa, karena model pembelajaran konstruktivisme dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara aktif, dapat memahami dan menerapkan pengetahuan serta dapat bekerjasama dalam kelompok diskusi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah dapat mengawasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas sehingga kepala sekolah dapat memberikan saran kepada guru guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai upaya memperbaiki mutu pendidikan pada masa yang akan datang.